

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND 1994/1995
KONTRAK NO. 45/LP-UA/SPP/DPP-04/1994

**MINAT SISWA
TERHADAP PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SMA I PADANG**

Oleh:

Drs RUSYJA RUSTAM

FAKULTAS HUKUM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Lembaga Penelitian **UNIVERSITAS ANDALAS**
PADANG, 1994

ABSTRAK

Pendidikan adalah merupakan tanggung jawab bersama - antara orang tua, masyarakat dan sekolah. Pendidikan bertujuan disamping untuk pembentukan mental, tingkah laku dan nilai-nilai yang berguna untuk pribadi peserta didik, bangsa dan negara, juga untuk proses pembentukan fisik .

Di Indonesia tujuan pendidikan itu dapat di lihat sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan - untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan adalah modal utama untuk kemajuan suatu-negara, dengan kata lain semakin tinggi pendidikan suatu negara maka semakin majulah negara tersebut. Di Indonesia secara bertahap telah ditempuh langkah-langkah untuk memajukan warga negaranya, dimana sejak beberapa waktu yang lalu telah dilakukan program pemberantasan buta huruf yang dikenal dengan program paket A. Tanggal 2 Mei 1994 yang lalu pemerintah telah menetapkan wajib belajar 9 tahun , bagi yang putus sekolah juga dianjurkan untuk mengikuti program paket B (setingkat SLTP).

Di SMA anak didik diberi dan dihadapkan dengan pelajaran-pelajaran yang sesuai dengan program yang ditempuhnya. Dengan adanya pembahagian program yang demikian diharapkan anak didik betul-betul menekuni program yang sedang dijelaskannya, disamping tidak mengabaikan program khusus dan inti.

Namun kenyataan di SMA-SMA anak didik cenderung meng -

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai kedewasaan. Proses pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan sekolah (rumah tangga, lingkungan dan sekolah). Pendidikan tidak hanya bertujuan terhadap proses perubahan sikap, tingkah laku dan nilai-nilai yang berguna untuk pribadi, masyarakat, bangsa dan negara, seperti halnya pendidikan di negara Indonesia sebagaimana yang tergambar dari tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut : Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeperibadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani. (Bahan Penataran P 4 Pola 100 dan 45 Jam, 1991/1992, 148)

Suatu bangsa yang ingin maju haruslah dimulai terlebih dahulu dari bidang pendidikan terhadap warga negaranya tidak akan maju suatu negara, apabila penduduk atau warganegaranya tidak berpendidikan. Karena itu pendidikan merupakan modal pertama dan utama untuk kemajuan suatu negara, dengan kata lain semakin tinggi pendidikan penduduk suatu negara, maka semakin majulah negara tersebut dari bidang ilmu dan iptek.

Itulah sebabnya di Indonesia pemerintah telah menaungkan dan melaksanakan beberapa waktu yang lampau yaitu program pemberantasan buta huruf yang kemudian dikenal dengan program paket A

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan pengolahan data ini melalui beberapa fase, yaitu setelah dikumpulkan kemudian di editing dan seluruh data yang masuk dihitung menurut frekwensi prosentase dan kemudian dimasukkan kedalam tabel, berikut interpretasi dan kesimpulannya. Untuk memudahkan menginterpretasikan data kedalam bentuk generalisasi sesuai dengan penemuan penelitian, maka dipakai istilah sebagai berikut :

- 0 % = Tidak ada sama sekali
- 1 - 25 % = Sedikit Sekali
- 26 - 49 % = Sebagian kecil
- 50 % = Separoh
- 51 - 75 % = Sebagian Besar
- 76 - 99 % = Umumnya
- 100 % = Seluruhnya

untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut :

Tabel 4 :
Model Dasar Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam

Nomor	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
Urut:Item				
4 : 4	Pendidikan Agama di Rumah Tangga Sejak	a. Pra Sekolah	58	96,67
		b. Tidak Pernah	2	3,33
		Jumlah	60	100,00
5	Perhatian Orang Tua Terhadap Mata	a.Sangat Memperhatikan	54	90,00

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMA I Padang, terutama program A2 - (biologi) berkurang terhadap mata pelajaran agama Islam, walaupun pelajaran ini adalah program inti yang harus diikuti oleh seluruh siswa.

Berkurangnya minat siswa tersebut ternyata disebabkan oleh :

1. Pelajaran agama adalah pelajaran mudah dan nalar, - karena banyak membahas masalah-masalah sosial;
2. Kurangnya variasi metode mengajar;
3. Mata pelajaran agama Islam tidak termasuk dalam ujian yang di uji dalam EBTANAS ;
4. Dengan adanya pembahagian program itu sendiri, sehingga fikiran mereka sangat terfokus kepada program yang dipilihnya.

Saran-saran.

1. Agar guru dapat menjelaskan kepada siswa betapa pentingnya agama bagi mereka dengan memberikan contoh-contoh dan cerita-cerita yang menarik, sebab dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan mereka untuk belajar agama masih tinggi;
2. Disarankan kiranya guru dapat menyajikan pelajaran- dengan metode yang baik, sehingga timbul kegisrahan siswa dalam mempelajari ajaran agama mereka.
3. Kepada pemerintah / instansi terkait, kiranya untuk dimasa yang akan datang dapat memasukkan mata pelajaran agama dalam ujian EBTANAS, sebab hasil peneli

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Arif Purchan, Drs. Pengantar Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
2. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Bahan Penataran P 4-Pola 100 dan 45 Jam, 1991/1992
3. Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan - Agama Islam Untuk SMTA, Angkasa Raya, Padang, 1990.
4. Miftah Farid, Drs. Pokok-pokok Ajaran Islam, Pustaka sulaiman ITB, Bandung, 1982.
5. Sumedi Suryabrata, Drs. MA. ED. S. Phd. Metodologi Riset Rajawali, Jakarta, 1986.
6. Team Pembinaan Penataran dan Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, Buku Pelengkap Penataran, Grafika